

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan fondasi utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, pada kenyataannya, pendidikan rentan sekali untuk disalahgunakan. Mereka yang memiliki modal dengan berani mendirikan lembaga pendidikan yang dijadikan sarana untuk memperoleh laba yang besar, sehingga bagi mereka yang tidak mampu untuk membayar mahal, tidak dapat meneruskan pendidikannya. Padahal, seharusnya, orientasi utama lembaga pendidikan bukanlah mencari laba, melainkan fokus kepada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mentransfer ilmu pengetahuan dan budaya dari tenaga pendidik kepada masyarakat.

Agar pihak pengelola lembaga pendidikan tidak melupakan tujuan utama dari didirikannya lembaga pendidikan, yaitu berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mentransfer ilmu pengetahuan dan budaya dari tenaga pendidik kepada masyarakat, karena terlalu fokus untuk mencari laba, maka konsep *good corporate governance (GCG)* perlu diimplementasi di lembaga pendidikan. Dalam pedoman pengkajian penerapan GCG, *good corporate governance (GCG)* diartikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan

nilai etika. *Good corporate governance (GCG)* memiliki lima prinsip utama, yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran.

Selain untuk mencegah agar pihak pengelola lembaga pendidikan tidak melupakan tujuan utama dari didirikannya lembaga pendidikan karena terlalu fokus untuk mencari laba, alasan lain dari perlunya diterapkan *good corporate governance (GCG)* secara efektif di lembaga pendidikan adalah karena kelima prinsip *good corporate governance (GCG)* sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 4 ayat 1, yang berbunyi: “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menunjang tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemanjeman bangsa” dan juga sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 6, yang berbunyi: “Perguruan tinggi berasaskan: kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan”.

Agar *good corporate governance (GCG)* dapat terlaksana secara efektif di lembaga pendidikan, maka diperlukan seseorang yang berkompeten yang dapat membantu pihak pengelola lembaga pendidikan untuk dapat melaksanakan *good corporate governance (GCG)* secara efektif—seseorang tersebut adalah auditor internal. Auditor internal merupakan suatu profesi akuntan yang bekerja dalam perusahaan dengan tuntutannya adalah dapat memberikan nilai tambah (*value added*) bagi manajemen perusahaan (Sawyer, 2005: 3). Auditor internal berfungsi untuk menyediakan informasi mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada di dalam perusahaan. Tanpa adanya auditor internal, pengendalian

internal yang baik akan sulit terlaksana, dan prinsip-prinsip *good corporate governance (GCG)* tidak dapat dilaksanakan dengan baik di dalam perusahaan.

Menyadari bahwa penelitian tentang pengaruh auditor internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* lebih banyak dilakukan pada perusahaan BUMN, Perseroan Terbatas, dan jenis usaha lainnya (Sitompol, 2008; Lahu, 2011; Amartiwi, 2012; Sari dan Raharja) daripada di lembaga pendidikan serta menyadari bahwa auditor internal itu sangat penting dalam mengawasi pengendalian internal agar prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dapat terlaksana secara efektif sehingga dapat mengurangi masalah yang timbul dalam lembaga pendidikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DI LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA)”**. Studi ini dilakukan agar dapat menjadi suatu referensi bagi para pembaca, para pelaku bisnis khususnya, untuk mengetahui betapa penting menerapkan GCG dalam perusahaan, terutama lembaga pendidikan dan perlunya auditor internal dalam membantu menerapkan GCG dalam perusahaan, terutama lembaga pendidikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah auditor internal di lembaga pendidikan sudah berfungsi secara memadai?

2. Apakah auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas *Good Corporate Governance* di lembaga pendidikan secara signifikan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah auditor internal di lembaga pendidikan sudah berfungsi secara memadai.
2. Untuk mengetahui apakah auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas *good corporate governance (GCG)* di lembaga pendidikan secara signifikan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi bagi lembaga pendidikan yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dalam melakukan evaluasi terkait dengan fungsi auditor internal dan kontribusi auditor internal dalam upaya pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* di lembaga pendidikan yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian.

Bagi lembaga pendidikan yang lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan kesadaran akan penting pelaksanaan/penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di dalam lembaga pendidikan dan untuk mendukung terlaksananya *Good Corporate Governance (GCG)* yang efektif tersebut, lembaga pendidikan membutuhkan seseorang yang berkompeten

untuk membantu menerapkan GCG dalam lembaga pendidikan—seseorang tersebut adalah auditor internal.

2. Bagi para akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat para akademisi menyadari bahwa sangat penting untuk membimbing anak didiknya, terutama yang akan mendirikan perusahaan/lembaga pendidikan ataupun menjadi auditor internal, agar dapat memahami konsep dan penerapan dari *Good Corporate Governance (GCG)* serta dapat mengetahui bagaimana menjadi seorang auditor internal yang berkompeten sehingga dapat berkontribusi dalam upaya pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* yang efektif, karena *Good Corporate Governance (GCG)* sangat penting untuk diterapkan di dalam perusahaan, terutama lembaga pendidikan dan perusahaan serta lembaga pendidikan membutuhkan seseorang yang berkompeten untuk membantu menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* di lembaga pendidikan—seseorang tersebut adalah auditor internal.

3. Bagi para mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa untuk dapat mengetahui seperti apakah fungsi auditor internal yang memadai di dalam perusahaan, terutama di dalam lembaga pendidikan dan bagaimana pengaruh auditor internal terhadap efektifitas *Good Corporate Governance (GCG)*, sehingga bagi mereka yang ingin mendirikan usaha/lembaga pendidikan ataupun bekerja menjadi auditor internal, dapat menelaah lebih mendalam konsep serta penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dan dapat memahami hal-hal yang perlu dipahami/dilakukan agar dapat menjadi seorang auditor internal yang

dapat mendukung terlaksananya *Good Corporate Governance (GCG)* yang efektif di perusahaan, terutama di lembaga pendidikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya—penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

5. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir penulis mengenai bagaimana penerapan dari *good corporate governance (GCG)* di dalam perusahaan, terutama lembaga pendidikan, seperti apakah fungsi auditor internal yang memadai di dalam perusahaan, dan bagaimana pengaruh auditor internal terhadap efektifitas *good corporate governance (GCG)*—mengetahui lebih jauh mengenai hal-hal apa saja yang perlu dipahami/dilakukan oleh seorang auditor internal guna mendukung terlaksananya *good corporate governance (GCG)* dalam perusahaan, terutama lembaga pendidikan.